ANALISIS IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN PKN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-MUNAWARAH KEC. KABILA KAB. BONEBOLANGO

JURNAL

VIDYA MELINDA DJUNAIDI
F014120040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2024

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	: Analisi Immplementasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pkn Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Munawarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango
Nama	: VIDYA MELINDA DJUNAIDI
NIM	: F01420040
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Di Setujui Pembimbing

Pembimbing I

Dr.Lia Nurhayati, M.Pd
NIDN : 0913077901

Pembimbing II

Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd
NIDN : 8884540017

Mengetahui

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd
NBM : 1150864

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0916078502

ANALISIS IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN PKN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH AL-MUNAWARAH KEC. KABILA KAB. BONEBOLANGO

Vidya Melinda Djunaidi [1], Lia Nurhayati [2], Thamrin A.Kum [3]

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212

Email : vidyadjunaidi@gmail.com, ,lianurhayati@umgo.ac.id,thamrinkum1@ gmail.com

ABSTRAK

Vidya Melinda Djunaidi 2020 Analisis Implementasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran PKN Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Munawarah Kecamatan Kabila Kabupaten Bonebolango Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Pembimbing (I) Dr.Lia Nurhayati,S.Pd,M.Pd (II) Dr.Thamrin A.Kum, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis implementasi cooperative learning tipe jigsaw pada mata pelajaran pkn.Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi dari sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses pembelajaran pendidikan pancasila kewarganegaraan (PPKN) telah mengalami perubahan yang menjadikan siswa lebih berorientasi dengan model pembelajaran cooperative tipe jigsaw. Penelitian ini direkomendasikan pada penelitian selanjutnya lebih terfokus pada hasil penggunaan pada pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw **Kata Kunci: Cooperative Learning,Jigsaw**

ABSTRACT

Vidya Melinda Djunaidi 2020 Analysis of the Implementation of Jigsaw Cooperative Learning in PKN Subjects at the Muhammadiyah Al-Munawarah Elementary School, Kabila District, Bonebolango Regency, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Gorontalo. Advisor (I) Lia Nurhayati. (II) Thamrin A. Kum.

This study aims to determine the analysis of the implementation of jigsaw cooperative learning in PKN subjects. This study uses a qualitative method with data collection techniques of Observation, interviews, and documentation from primary and secondary data sources. The results of this study indicate that the learning process of Pancasila citizenship education (PPKN) has undergone changes that make students more oriented to the jigsaw cooperative learning model. This study is recommended in further research to focus more on the results of using jigsaw cooperative learning
Keywords: Cooperative Learning, Jigsaw

1. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 pada abad ke-21, pembelajaran memiliki tujuan untuk menghasilkan generasi bangsa yang produktif, inovatif serta kreatif. Kegiatan pembelajaran diharapkan menerapkan penguatan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tidak hanya berpusat pada satu aspek saja yaitu aspek kognitif. Hal tersebut sangat berkaitan dengan bagaimana strategi guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Di dalam satu kelas, siswa memiliki beragam karakter dan beragam cara belajar. Sebagai guru yang profesional, hal tersebut harus dapat dipahami karena termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Setiap anak memiliki tingkat kecepatan yang berbeda-beda dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru, ada yang lambat dan ada yang cepat. Hal tersebut membuat cara mereka dalam memahami sebuah informasi pun berbeda-beda disesuaikan dengan cara belajar mana yang mereka sukai.

Oleh karenanya, penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran memungkinkan pembelajaran yang lebih baik. Sebaliknya, pembelajaran akan menjadi suatu masalah bagi siswa jikamereka merasa bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membosankan.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam kelas, maka seorang guru harus dapat menentukan model pembelajaran yang menarik. Dengan model pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, maka siswa akan mudah untuk menerima materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, siswa juga akan lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga kegiatan belajar tidak monoton. Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum pendidikan.Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar lebih mengarahkan siswa untuk selalu berinteraksi dengan guru maupun dengan temannya, maksudnya agar siswa lebih banyak melakukan sosialisasi dan berorganisasi. Tujuannya untuk membangunkarakter siawa sebagai makhluk sosial yang diharapkan mampu menjadi warga negara yang baik dan berpegang tegung pada Pancasila dan UUD 1945.Fungsi pendidikan kewarganegaraan (PPKn) sebagai sarana untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban, Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelsaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara,berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berkharakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. untuk itu agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka guru dituntut lebih kreatif dalam menciptakan dan memilih model serta metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga mereka tertarik dan dapat terlibatdalam proses pembelajaran

Dalam mengatasi problematika di atas, usaha yang dapat dilakukan adalah merubah model dalam proses pembelajaran yang ada selama ini, dimana guru selalu diposisikan sebagai satu-satuya sumber untuk meraih informasi, sehingga siswa bersikap pasif dalam mencari dan mengolah informasi tersebut. Telah banyak inovasi-inovasi pembelajaran yang dilakukan, baik pada tingkat pendidikan dasar, menengah, atau tinggi, namun masih banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran yang hanya fokus pada ranah kognitif, kurang menekankan aspek afektif maupun psikomotorik.

Model pembelajaran yang digunakan pun belum banyak memfasilitasi siswa untuk dapat belajar secara aktif (*active learning*), kooperatif (*cooperative learning*), dan kontekstual (*contextual teaching- learning*). Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru sehingga kegiatan siswa kurang optimal. Pada saat ini,juga telah diberlakukan Kurikulum 2013, dimana terdapat amanat untuk menerapkan suatu pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pembelajarandi kelas maupun di luar kelas melalui pendekatan saintifik seperti pembelajaran inkuiri, diskoveri, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif dan lain-lain. Pembelajaran saintifik menjadi pilihan utama dalam praktek pembelajaran saat ini yang mengedepankan pembelajaran aktif. (Isjoni 2019:77). Adapun masalah yang sering terjadi dalam proses pembelajaran ialah seorang guru belum bijaksana dalam memilih, mengoptimalkan serta menerapkan model pembelajaran sebagai

salah satu komponen yang penting dari rencana pembelajaran.

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang sudah dikenal sejak lama, cara guru untuk mendorong siswa melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh temansebaya (*peer teaching*). Dalam melakukan proses pembelajaran, guru tidak lagi mendominasi dan siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswayang lainnya agar saling belajar mengajar sesama mereka. *Cooperative learning* berbeda dengan model pembelajaran kelompok. Terdapat unsur dasar model *cooperative learning* yangmembedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan secara asal- asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem *cooperative learning* dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

Model *cooperative learning* tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit, namun juga berguna untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membantu teman. Dalam *cooperative learning*, siswa harus terlibat aktif pada proses pembelajaran sehingga memberikan dampak yang positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, selain itu dapat memotivasi siswa untukmeningkatkan prestasi belajarnya.

Proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* membuat para siswa menjadi aktif dalam berdiskusi, berbicara, dan menyampaikan materi kepada para teman sekelompoknya dengan cara bergantian dan dengan pokok bahasan yang berbeda.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, penelitian dilakukanagar tercapainya tujuan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran PKN serta menciptakan hasil belajar yang diharapkan, kemudian mampu menjadikan siswa selalu meningkatkan kualitasnya, bukan hanya menguasai materi pelajaran saja tetapi juga mampu memahami dan mengamalkan pada kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi awal peneliti, di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Al-Munawara dan wawancara yang dilakukan secara singkat dikarenakan terbatasnya waktu dan kesempatan, maka peneliti mendapatkan sedikit gambaran tentang proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut.

Pada pembelajaran PKN, guru menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam beberapa materi yang memang dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut, sehingga tidak semua materi pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran ini.

Masih terdapat guru-guru yang menggunakan metode ceramah secara penuh dan belum menerapkan model pembelajaran yang tepat danmenyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan hasil belajar siswa kurang optimal. Kendala lainnya yang di hadapi adalah guru sering kali kesulitan dalam penyampain materi saat pembentukan kelompok belajar dalam proses pembelajaran.Hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi siswa keika proses pembelajaran berlangsung.sehingganya guru melakukan berbagai upaya Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu sebuah usaha perbaikan atau tindakan untuk menindaklanjuti hal tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi pembelajaran dapat terserap atau dapat dipahami dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul alasan untuk dilaksanakannya penelitian lebih lanjut terkait analisis implementasi model pembelajaran *cooperative learning* pada proses pembelajaran dengan penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* pada Mata Pelajaran PKN di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Al-Munawara"

2. METODE PENELITIAN

peneliti melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena

yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menjabarkan suatu kondisi sosial, situasi dan beragam realitas yang terjadi di masyarakat. (A Yusuf:2014:34)

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bagaimana implementasimodel pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi c*ooperativelearning* tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran PKN yang terjadi dilapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Al-Munawaradan didekskripsikan dalam bentuk narasi dengan bahasa yang ilmiah.

Peneliti juga terlibat aktif dalam kegiatan observasi dan wawancara untuk mencari dan mengumpulkan informasi mengenai implementasi c*ooperative learning* tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran PKN yang terjadi dilapangan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah Al-Munawara. Penelitian kualitatif menempatkan kehadiran peneliti sebagai instrument utama, sehingga peneliti akan mengambil data secara langsung kepada narasumber yang kemudian akan ditemukan sebuah kesimpulan. untuk mendapatkan informasi sebanyak dan sedetail mungkin untuk mendaaptkan jawaban dari fokus dalam penelitian ini. Peran peneliti sebagai pengamat penuh yang sesekali menjadi partisipan pada kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengambil data penelitian Kehadiran serta keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan dan aktif dengan informan serta sumber data yang lainnya menjadi tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasusyang diteliti.

Penelitian tentang implementasi c*ooperative learning* tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran PKN ini mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhamadiyah AlMunawara . untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses implementasi model pembelajaran*cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam mata pelajaran PKN

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan sejak Oktober sampai desember 2023

Beragam sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokan berdasarkan jenis dan posisinya, mulai dari yang samar-samar hingga yang paling nyata, mulai dari yang primer hingga sekunder. Oleh karena itu, dalam memilihi sumber data peneliti harusmemikirkan kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan berkaitan dengan validitasnya

3. HASIL PENELITIAN

Sehubungan dengan proses pembelajaran di MI-Almunawwarah, peneliti telah mendapatkan informasi melalui tahapobservasi dan wawancara yang dilaksanakan di MI Almunawwara bahwasannya telah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw atau kelompok. Penerapan metode jigsaw di SDN Muhammadiyah khususnya pada pembelajaran PKN dilaksanakan dengan membagikan kelompok kepada peserta didik sesuai dengan jumlah siswa yang ada didalam kelas dan kemudian pihak guru memberikan materi kepada siswa yang dikelompokan dan setelahnya memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok terkait materi yang diberikan. Adapun dalam proses pembelajaran kelompok, terdapat pembentukan kelompok ahli yang dipilih dari tiap-tiap kelompok asal yang tugasnya untuk mendikusikan materi bersama teman-teman yang ada dikelompok ahli dan kemudian kembali ke kelompok asal untuk menjealaskan materi yang sudah didiskusikan bersama kelompok ahli. Dalam penerapan metode jigsaw dilakukan guna untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dan berani mengemukakan pendapat pada tiap-tiap kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pada langkah pertama dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat guru yang menerapkan model pembelajaran kelompok dengan mengatur siswa untuk membentuk kelompok berdasarkan jumlah siswa atau materi yang akan dipelajari. Hal ini didukung juga dengan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti bahwa pembagian kelompok bisa mencakup 4 hingga 6 orang anggota didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara terkait indikator kedua, dapat disimpulkan bahwa pembagian materi dan tugas pada tiap-tiap kelompok tidak selalu sama ada juga beberapa

guru yang memberikan materi dan tugas yang bebeda ketika melaksanakan model pembelajaran tipe jigsaw

Berdasarkan hasil wawancara diatas terkait indikator ketiga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua kelas diberlakukan membentuk kelompok ahli, hanya beberapa kelas saja khususnya kelas tinggi yakni kelas IV,V dan VI. Untuk kelas rendah tidak diberlakukan membentuk kelompok ahli karena dilihat masih belum efektif. Apalagi pembentukan kelompok ahli tersebut tujuan untuk meberikan penjelasan materi kepada teman-teman kelompok

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa setelah kelompok ahli dibentuk selanjutnya mereka ditugaskan untuk menjelaskan materi yang mereka dikusikan ke teman-teman kelompok asal. Untuk pembentuk kelompok ahli hanya ada pada kelas tinggi saja, sedangkan kelas rendah belum mengetahui terkait pembentukan kelompok ahli. Hal ini didukung juga dengan pengamatan peneliti yang telah peneliti uraikan pada hasil observasi di atas

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara diatas terkait penerapan model pembelajaran tipe *jigsaw* masih harus dilaksankan dengan efektif dan alangkah baiknya model pembelajaran ini sering digunakan dibandingkan model pembelajarah ceramah. Dengan melihat masalah diatas bahwa siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelaajaran PPKn. Berbeda dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, penerapan metode ini membuat sebagian siswa terlihat paham dengan materi dan dapat mempresetasikan hasil diskusi dengan cermat. Tetapi, melalui penerapan model pembelajaran tipe jigsaw ada beberapa faktor hambatan yang terjadi saat pembelajaran dilaksanakan.

4. PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di MI al- Munawwarah telah diterapkan terutama pada mata pelajaran PPKn. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw cenderung peserta didik merasa senang dan aktif dalam proses belajar, karena dengan model pembelajaran ini para siswa menjadi lebih cepat mengerti, apalagi didukung dengan adanya media gambar yang berwarna serta diadakan kuis selesai presentasi. Selain itu dengan belajar berkelompok, membuat mereka lebih bebas untuk mengutarakan argumen, dan ketika kesulitan untuk memahami materi maka teman-teman dalam satu kelompok akan saling membantu. Dengan begitu, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran, dan pada saat diadakan tes akhir ataupun tanya jawab mereka bisa mengerjakannya dengan baik.

Penerapan model pembelajaran tipe jigsaw menghasilkan dampak postif bagi peserta didik ketika mengalami masalah menurunnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh perasaan bosan dan tidak ada ketertarikan dengan materi pelajaran. Dengan model pembelajaran ini mereka dapat mampu mengontrol mood dan emosi selama proses belajar mengajar karena keterkaitan mereka dalam tanggung jawab individual dan saling ketergantungan didalam kelompok. Hal ini akan berpengaruh pada pengembangan kecakapan individu, termasuk pemahaman diri pengendalian emosi, dan kemampuan dalam berpikir rasional selama proses pembelajaran. Selain itu peserta didik juga mampu memahami proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan membuat siswa lebih terbuka untuk berkomunikasi. Terdapat beberapa hambatan yang timbul saat menerapkan model kooperatif tipe jigsaw ini. Namu, baik guru maupun siswa dapat mengatasi hambatan tersebut dengan berbagai cara.

Adapun faktor pendukung dari penerapan metode jigsaw yang harus dilakukan oleh pihak sekolah ataupun guru yaitu:

a. Terdapat Sebagian siswa yang memiliki kemampuan diatas sehingga guru tidak kesulitan dalam mengelola kelas khususnya dalam menerapkan model pembelajaran tipe *jigsaw*.
b. Dengan membuat media pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak akan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung,. Misalnya membuat media gambar yang berwarna.
c. Saat selesai proses belajar mengajar kelompok, alangkah baiknya dibuatkan kuis selesai presentasi untuk mengevaluasi

tingkat pemahaman siswa mengenai materi PP.

Adanya siswa yang berani mengmukakan pendapat didalam kelas sehingga membuat suasana pembelajaran semakin aktif.

faktor penghambat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di Mim Al-Munwarah antara lain:

1. Guru kesulitan memodifikasi materi yang akan diberikan kepada tiap- tiap kelompok untuk bagaimana mereka berdiskusi ke kelompok asal.
2. Ruang kelas yang kurang mendukung untuk melakukan pembelajaran tipe *jigsaw*
3. Peserta didik yang belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran tipe jigsaw dalam pembelajaran PPKn.
4. Dalam pembelajaran kelompok, peserta didik masih terlibat pasif dalam mengemukakan pendapat ke tema kelompok dan hanya sebagian siswa yang aktif sehingga proses diskusi belum berjalan optimal kurang bisa membawa peserta didik untuk aktif dalam mengemukakan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan.
5. Peserta didik masih kurang percaya dengan kemampuan sendiri, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan tugas.

Ditinjau dari beberapa masalah dan faktor penyebab, maka perlu dilakukan beberapa tindakan preventif untuk mengatasi hal tersebut antara lain:

1. Guru telebih dahalu menyiapkan perencanaan dan menyusun proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah tertentu yang diketahhi oleh guru agar lebih efektif saat dilaksanakan pembelajaran kelompok.
2. Pihak guru harus menjelaskan kemudahan dan manfaat yang diperleh dari proses belajar mengajar berkelompok.
3. Guru dapat memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk mengmukakan argumen, terkhususnya pada siswa yang kurang bersemangat dan pasif dalam proses pembelajaran.
4. Guru harus meningkatkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan Mereka dan membuat suatu strategi untuk memberikan keyakinan kepada siswa bahwa pekerjaann yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) telah mengalami perubahan yang menjadikan siswa lebih berorientasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pertisipasi siswa, pemahaman materi, dan mengembangkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi.Walaupun terdapat hambatan yang sering di hadapi oleh tenaga pendidik seperti penyesuaian pemebentukan kelompok siswa yang harus di sesuaikan ruanagan kelas yang kecil namaun hal tersebut dapat di atasi,Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berhasil dianggap sebagai Solusi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam konteks pembelajaran PPKn.

6. DAFTAR PUSTAKA

Haryati, s., sukarno, s., siswanto, s., gumilar, s., & muhlisin, a. (2020). investigating existence of research skills in pre-service science teachers' lesson plan document. *journal for the education of gifted young scientists*, *8*(1), 183–196.

Huda, m. (2015). cooperative learning metode, teknik, struktur, dan model pembelajaran. *yogyakarta: pustaka pelajar year*, 65.

Humaerah, h., saat, s., & muhammad yusuf, t. (2016). pengaruh penerapan pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap pemahaman mata pelajaran fiqih peserta didik kelas viipada mts pondok pesantren al-urwatul wutsqaa benteng. *jurnal diskursus islam*, *4*(3), 565–579. retrieved from

Humaerah, h., saat, s., & muhammad yusuf, t. (2019). pengaruh penerapan pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw terhadap

pemahaman mata pelajaran fiqih peserta didik kelas viipada mts pondok pesantren al-urwatul wutsqaa benteng. *jurnal diskursus islam*, *4*(3), 565–579. retrieved from

l anita (2015) pendidikan: antara kebijakan dan praksis .*universitas katolik widya mandala press, jurnal online internasional & nasional vol. 7 no.1*

Isjoni, i., daud, a., & azhar, a. (2019). integrity and performance of high school teachers in pekanbaru. *indonesian journal of economics, social, and humanities*, *1*(1), 51–57.

Kasyadi, Y., Kresnadi, H., & Sugiyono. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Tipe Jigsaw Di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *7*(8), 1–11.

Nurahmasari, e. (2016). implementasi kebijakan penyelenggaraan pendidikan inklusif jenjang sd se kota yogyakarta. *jurnal kebijakan pendidikan*, *5*(2), 149–160.

Majid, a., imtiaz, a., & yoshiya, m. (2016). a density functional theory study of electronic and magnetic properties of rare earth doped monolayered molybdenum disulphide. *journal of applied physics*, *120*(14).

Mamoto, n., sumampouw, i., & undap, g. (2018). implementasi pembangunan infrastruktur desa dalam penggunaan dana desa tahun 2017 (studi) desa ongkaw ii kecamatan sinonsayang kabupaten minahasa selatan. *jurnal jurusan ilmu pemerintahan*, *1*(1), 1–11.

Ma, Z. F., Majid, N. A., Yamaoka, Y., & Lee, Y. Y. (2016, August 8). Corrigendum: Food allergy and Helicobacter pylori infection: A systematic review [Front. Microbiol. 7, (2016) 368] DOI: 10.3389/fmicb.2016.00368. *Frontiers in Microbiology*. Frontiers Research Foundation.

Rusman, r. & (2019)artini, t.,. studi evaluatif kurikulum diklat berjenjang tingkat dasar dalam jaringan terhadap peningkatan kompetensi pendidik paud. *diklus: jurnal pendidikan luar sekolah*, *2*(2), 74–86.

Slavin, r. &e.cheung, a. c. k., (2016). how methodological features affect effect sizes in education. *educational researcher*, *45*(5), 283–292.

Syarifuddin, A. (2011). Model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 16(02), 209-226.

Veloo, a., rahman, f. a., & chairany, s. (2018). students' mathematics attitude towards cooperative learning teams-gamestournament. atlantis press.

Yolanda, s., wisnu, w., wahjudi, j. m., & findyartini, a. (2020, december 1). adaptation of internet-based multiple mini-interviews in a limited-resource medical school during the coronavirus disease

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Jenderal Sudirman No. 6, Kota Gorontalo, 96128

Telepon/Fax (0435) 826773 Email: jurnal.jeej@ung.ac.id

Laman: https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL DITERIMA

Editor jurnal ***Jambura Elementary Education Journal*** **(JEEJ)**, Jurusan **PGSD** Universitas

Negeri Gorontalo menyatakan, naskah artikel ilmiah dengan judul: **Analisis Implementasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran PKN di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Munawarah, Kec. Kabila Kab. Bonebolango**

Yang diserahkan oleh:

Nama : Vidya Melinda Djunaidi

Afiliasi : Jurusan PGSD, Universitas Muhammadiyah Gorontalo

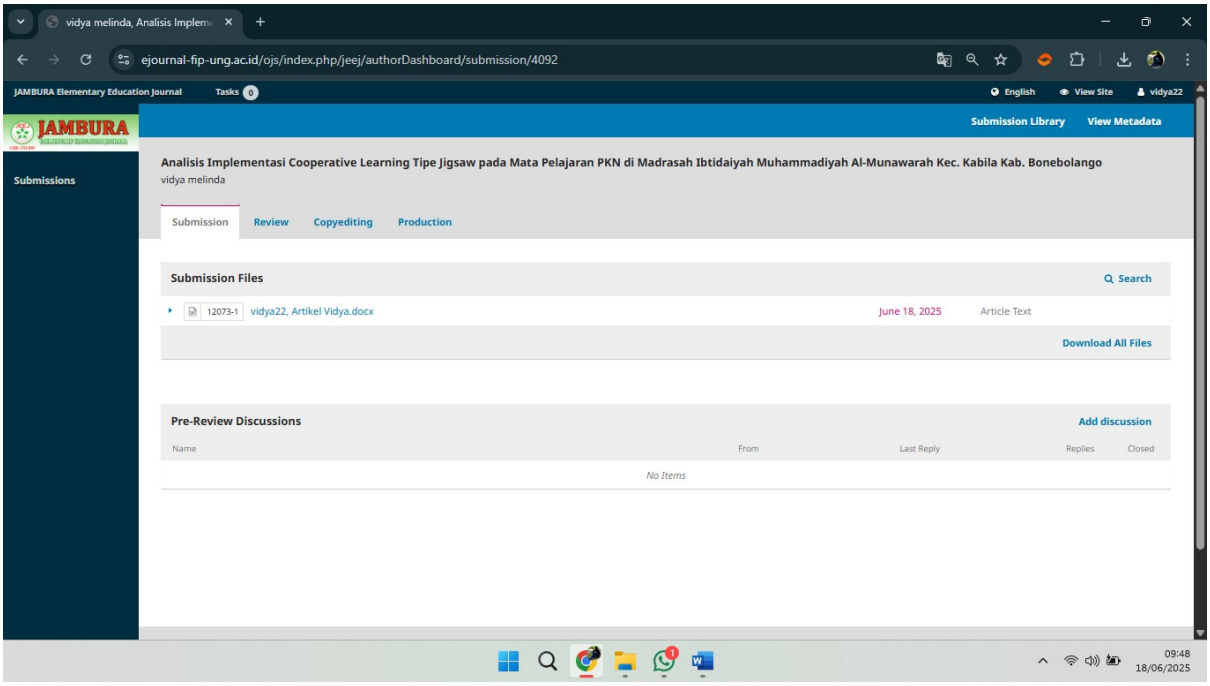
Dinyatakan diproses untuk diterbitkan pada jurnal ***Jambura Elementary Education Journal*** **(JEEJ), vol 6, no. 1 2025**. Naskah dalam tahap Review.

Demikian surat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

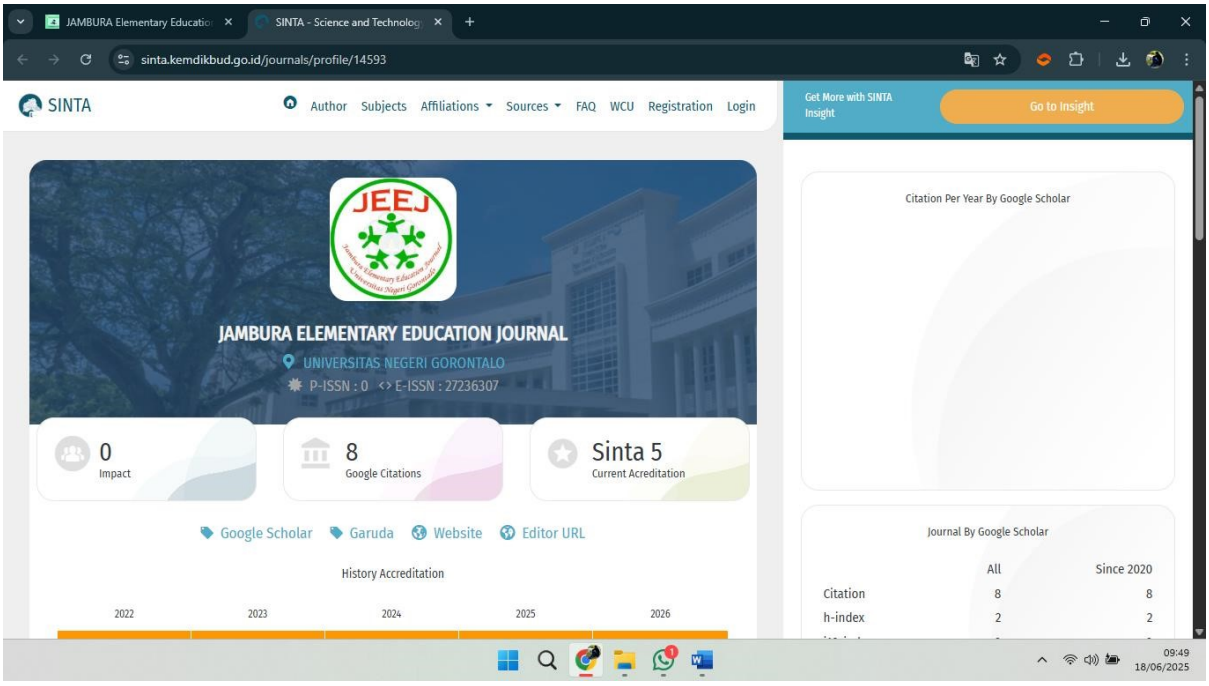
Gorontalo, 17 Juni 2025

Ketua Dewan Redaksi,

Rifda Mardian Arif, S.Pd., M.Pd.


vidya melinda, Analisis Implem
ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/authorDashboard/submission/4092
JAMBURA Elementary Education Journal
Tasks 0
English
View Site
vidya22
JAMBURA
Submission Library
View Metadata
Submissions
Analisis Implementasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran PKN di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Al-Munawarah Kec. Kabila Kab. Bonebolango
vidya melinda
Submission
Review
Copyediting
Production
Submission Files
Search
12073-1
vidya22, Artikel Vidya.docx
June 18, 2025
Article Text
Download All Files
Pre-Review Discussions
Add discussion
Name
From
Last Reply
Replies
Closed
No Items
09:48
18/06/2025


JAMBURA Elementary Educatio
ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jeej/index
vidya22 0
JEEJ
JAMBURA
ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL
E-ISSN : 2723-6307
CURRENT
ARCHIVES
About
Search
E-ISSN : 2723-6307
Jambura
Elementary Education Journal
Accredited
SINTA 5
MAIN MENU
PUBLIKATION ETHICS
EDITORIAL TEAM
https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/index
09:49
18/06/2025


JAMBURA Elementary Educatio
SINTA - Science and Technolog
sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/14593
SINTA
Author
Subjects
Affiliations
Sources
FAQ
WCU
Registration
Login
Get More with SINTA Insight
Go to Insight
JEEJ
JAMBURA ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
P-ISSN : 0 E-ISSN : 27236307
0
Impact
8
Google Citations
Sinta 5
Current Acreditation
Google Scholar
Garuda
Website
Editor URL
History Accreditation
2022
2023
2024
2025
2026
Citation Per Year By Google Scholar
Journal By Google Scholar
All
Since 2020
Citation
8
8
h-index
2
2
09:49
18/06/2025